

## DAFTAR PUSTAKA

1. Priantono D, Sulistianingsih DP. Dislipidemia. In: Kapita Selekta Kedokteran. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Balai Penerbitan FKUI; 2014. p.283.
2. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia. Pedoman tatalaksana dislipidemia. Jakarta: Centra Communications; 2013.
3. Hatma RD. Lipid profile among drive ethnic groups in Indonesia. Acta Med Indones-Indones J Intern Medis. 2011; 43(1): 4-11.
4. Kamso S, Purwastyastuti, Ratna J. Dislipidemia pada usia lanjut di kota Padang. Makara of Health Series. 2002; 6(2).
5. Ramaiah S. Diabetes: Cara mengetahui gejala diabetes dan mendeteksinya sejak dini. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer; 2008.
6. Widyaningrum APS. Perbandingan kadar gula darah post-prandial pada wanita obes sentral dengan dan tanpa riwayat keluarga penyakit kardiovaskular (skripsi). Jakarta: Universitas Sam Ratulangi Manado; 2012.
7. Guyton AC dan Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC Medical Publisher; 2008.
8. Wahyuni S, Alkaff RN. Diabetes melitus pada perempuan usia reproduksi di Indonesia tahun 2007. Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2013; 3(1): 46-51.
9. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2015.
10. Junquire LC, Carneiro J. Histologi Dasar Teks dan Atlas Science. Jakarta : EGC; 2007.
11. Tsatsoulis A, Jennifer W, Florence B. Diabetes in women: Pathophysiology and therapy. New York : Humana Press; 2009.
12. Lathifah NL. Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2017.
13. Suarsana IN, Srikayati W, Bambang PP. Ketersediaan hayati isoflavin dalam plasma dan pengaruhnya terhadap nilai biokimia darah pada tikus hiperglikemia. Jurnal Veteriner. 2012;13(1):86-91.

14. World Health Organization (2016). Global report on diabetes. France: World Health Organization. <http://www.who.int/diabetes/global-report/en/> – Diakses September 2018.
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI; 2007.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar provinsi Sumatera Barat tahun 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2009.
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI; 2013.
18. Sustrani L. Diabetes. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2006.
19. Price AS dan Lorraine MW. Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
20. Syamsiyah N. Berdamai dengan diabetes. Jakarta: Tim Bumi Medika; 2017.
21. Astuti CM, Setriani A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengendalian kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof.Dr.Soerjo Magelang tahun 2013. Jakarta: Universitas Indonesia; 2013.
22. Wahyuni S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus daerah perkotaan di Indonesia tahun 2007 (skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
23. Almatier S. Penuntun diet. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi; 2006.
24. Tandra H. Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes: Panduan lengkap mengenal dan mengatasi diabetes dengan cepat dan mudah. Jakarta: PT. Gramedia; 2008.
25. Pramono LA. Prevalensi dan faktor-faktor prediksi diabetes melitus tidak terdiagnosa pada penduduk usia dewasa di Indonesia (tesis). Jakarta: Universitas Indonesia; 2010.
26. Ganong WF. Buku ajar fisiologi kedokteran. 22<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
27. American Diabetes Association (ADA). Diagnosis and classification of diabetes melitus. Diabetes Care. 2012; 35: 64-71.

28. Adam JMF. Dislipidemia. In: Buku ajar ilmu penyakit dalam. 5<sup>th</sup> ed. Jakarta: Interna Publishing; 2009. p.1984-92.
29. Hardjasasmita P. Ikhtisar biokimia dasar b. 7<sup>th</sup> ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
30. Smith C, Marks AD, Lieberman M. Marks' Basic Medical Biochemistry: a clinical approach. 2<sup>nd</sup> ed. Boston. Lippincot Williams & Wilkins; 2005.
31. Hanum NN. Hubungan kadar glukosa darah puasa dengan profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon periode Januari-April 2013 (skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
32. Jonsten S, Mutmainnah H. Profil lipid penderita diabetes melitus tipe 2. Indonesian J Clin Path and Med Lab. 2006;13:20-2.
33. Kronenberg HM. Williams Textbook of Endocrinology. 11<sup>th</sup> ed. Saunders elsevier; 2008.
34. Murray RK, editors. Harper's Illustrated Biochemistry. 28<sup>th</sup> ed. USA: McGrawHill Lange; 2009.
35. Dahlan SM. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
36. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: CV.Agung Seto; 2002.
37. Dewa ME. Perbandingan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah menggunakan metode glucose oksidase para amino peroksidase (GOD-PAP) dengan metode strip di RS. DR. R. Ismoyo Kota Kendari Sulawesi Tenggara (skripsi). Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2016.
38. Amalina. Hubungan dislipidemia dengan hiperurisemia pada penderita artritis gout (skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2015.
39. Dahlan SM. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
40. Suyono S. Diabetes Melitus di Indonesia. In: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 5<sup>th</sup> ed. Jakarta: Interna Publishing; 2009. p.1873-85.
41. Betteng R, Pangemanan D, Mayulu N. Analisis faktor resiko penyebab terjadinya DM tipe 2 pada wanita usia produktif di puskesmas wawonasa. Jurnal e-Biomedik (eBM). 2014; 2(2): 404-12.

42. Rudi A, Hendrikus NK. Faktor risiko yang mempengaruhi kadar gula darah puasa pada pengguna layanan laboratorium. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2017; 3(2): 33-9.
43. Judha M. Pengetahuan, pendidikan dan status ekonomi berhubungan dengan ketaatan kontrol gula darah pada penderita DM di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Medika Respat Suplemen*. 2017; 12: 41-7.
44. Putri NHK. Hubungan empat pilar pengendalian DM Tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2013; 1(2): 234-43.
45. Suyono S. Kecenderungan peningkatan jumlah penyandang diabetes. Jakarta: FKUI; 2005.
46. Adnan M. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 rawat jalan di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013; 2(1): 18-24.
47. Rahayu KB. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 studi di wilayah kerja puskesmas kedungmundu Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018; 6(2) : 19-28.
48. Wang S, Xiu L, Jonas JB, You QS, Wang YX, Yang H. Prevalence and associated factors of dyslipidemia in the adult chinese population. *PlosOne*. 2011; 6(3): 1-6.
49. Lars H. Kolesterol yang perlu anda ketahui. Jakarta: Kesain Blanc; 1997.
50. Faisal B. Gangguan pada aspek hemodinamik pada penyakit jantung koroner. *Jurnal Medika*. 1985; 4(2): 1-8.
51. Khader YS, Batieha A, El-Khateeb M, Omari MA, Ajlouni K. Prevalence of dyslipidemia and its associated factors among jordanian adults. *J Clin Lipidol*. 2010; 4(1): 53-58.
52. Brown CT. Penyakit aterosklerotik koroner. In: Hartanto H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA, editors. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit*. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: EGC; 2006. p. 578-93.
53. Kasron. Kelainan dan penyakit jantung. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
54. Khadke S, Harke S, Ghadge A, Kulkarni O, Bhalerao S, Dilwan A, et al. Fasting plasma glucose and serum lipids in type 2 diabetics. *Indian J Pharm Sci*; 2015;77(5):630-4.



55. Puspitorini S. Analisis korelasi dan *clustering* gula darah puasa, kolesterol total, trigliserida, serta asam urat. Jambi: STMIK Nurdin Hamzah JAMBI; 2014.

